

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Temuan Penelitian

1. Bagaimana kondisi masyarakat di Kecamatan Percut Sei Tuan saat terjadi konflik antar Umat beragama ?

Di Kecamatan Percut Sei Tuan merupakan daerah yang dominan umat non Muslim. Kejadian yang berawal dari pengusuran lapok tuak yang dilakukan oleh petugas Satpol PP, dari kejadian itulah masyarakat dari Umat Kristen merasa tidak senang dan langsung melakukan penyerangan setelah sholat Isya, keributan seperti ini juga sering terjadi di Kecamatan Percut Sei Tuan, tetapi masih bisa diselesaikan dengan mencari solusi bersama. Dan kejadian saat inilah yang sudah membuat masyarakat di Kecamatan Percut Sei Tuan tidak ada lagi sikap saling menghargai. Mereka yang melempari masjid dengan batu hingga kaca masjid pecah dan hancur. Dan masyarakat dari umat Muslim melakukan balasan lemparan karena mereka merasa terganggu karena tempat ibadah mereka diserang dengan batu. Mulai lah pertikaian di Kecamatan Percut Sei Tuan terjadi ricuh antar umat Muslim dengan Umat Kristen. Seperti yang dikatakan oleh Ketua Forum Umat Islam Perumnas Mandala Abangda Dliaur Rahman Aziwa, SH.

Kebetulan pada saat kejadian itu saya sedang berada di luar, kemudian ada yang menghubungi saya untuk memberitahu bahwasannya masyarakat di Kecamatan Percut Sei Tuan sedang terjadi keributan antar umat Muslim dan Kristen. Jadi, saya langsung meluncur ke lokasi yang tersebut, dan Kondisi masyarakat pada saat kejadian itu sedang menunaikan ibadah sholat isya, jadi situasi saat itu sangat kacau, karena saat itu umat Kristen melempari batu ke arah Masjid dan membuat warga yang menunaikan ibadah sholat isya berlarian untuk menyelamatkan diri karena penyerangan dengan melempar batu yang dilakukan dari umat Kristen.⁴⁷

⁴⁷ Dliaur Rahman Ziawa, Ketua Forum Umat Islam (FUI) Perumnas Mandala, Wawancara, 22 September 2021, Pukul 20.29 WIB.

Saat itu kondisi masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan terjadi ribut besar antar umat beragama, masyarakat sekitar takut kejadian ini bakal berkelanjutan panjang. Konflik tersebut dapat terjadi karena kurangnya sikap saling menghargai antar tetangga di daerah tersebut. Contohnya: dari mereka banyak yang mengambil barang yang bukan hak milik mereka (maling) milik umat Muslim, sehingga mempengaruhi kerukunan antar umat beragama. Kondisi masyarakat saat itu juga di tanggapi dengan Ustadz Indra Suheri beliau sebagai Ketua Umum Forum Umat Islam (FUI) Sumatera Utara.

Pada saat kejadian itu saya sedang mengisi ta'lim di Johor sekitar jam setengan 10 Malam kemudian saya di telopon sama Zulkifli Rangkuti, beliau menjabat sebagai Ketua FUI Kota Medan. Beliau memberikan informasi bahwa di Kecamatan Percut Sei Tuan sedang terjadi keributan besar dan menyangkut Masjid. Beliau izin dengan saya untuk menurunkan masa sekitar 50 orang. Saya mempercepat waktu mengisi ta'lim dan akan segera bergerak ke lokasi kejadian. Tiba di lokasi saya saksikan memang ada sekitar 500 orang lebih yang kita tidak tahu mana yang Muslim dan mana yang non Muslim. Sempat terjadi dialog dan pada di situ banyak dari umat Muslim. Pada saat itu saya angkat bicara "mana ini pihak yang terkait untuk kita temukan" tidak sebaiknya kita arahkan ke Kepling saja dulu, sekitar pukul setengan 12 masyarakat malah makin bertambah banyak, ada yang teriak-teriak karena mungkin mereka tidak senang karena masjidnya di ganggu, rumah mereka hancur terkena lemparan batu.⁴⁸

Di daerah Kecamatan Percut Sei Tuan hubungan persaudaraannya sangat prihatin. Tegur sapa antar umat Muslim dengan umat Kristen jarang terjadi. Hal kecil seperti itu sangat penting untuk menjaga kerukunan antar umat beragama dan untuk menghindari konflik. Kegiatan-kegiatan positif seperti perlombaan acara 17 Agustus, gotong royong, dan kegiatan lainnya itu dilakukan di lingkungan mereka masing-masing. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ris Dianto sebagai wakil Ketua Forum Umat Islam Perumnas Mandala tentang kondisi masyarakat di Kecamatan Percut Sei Tuan pada saat terjadinya konflik.

⁴⁸ Ustadz Indra Suheri, Ketua Umum FUI Sumatera Utara, Wawancara, 27 September, Pukul 10.00 WIB.

Kondisi masyarakat saat terjadi konflik sangat terkejut dengan kejadian yang terjadi di Masjid Al-Amin, karena posisi penyerangan pada pihak mereka saat masyarakat sedang menunaikan ibadah Sholat Isya, banyak dari masyarakat yang tidak tau masalah dari bentrokan tersebut.⁴⁹

Di daerah Kecamatan Percut Sei Tuan masyarakatnya sangat jarang berbaur antara umat Muslim dengan umat Kristen. Itu yang dapat memnimbulkan konflik karena kurangnya komunikasi antar umat beragama. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Sekretaris Forum Umat Islam Perumnas Mandala Muhammad Mukhlis.

Kondisi masyarakat Kecamatan Percut Sei tuan saat terjadi konflik antar umat beragama itu sangat kacau dimana masyarakat kecamatan Percut Sei Tuan lebih memilih untuk berdiam di rumah karena mereka takut akan terjadi konflik antar umat beragama susulan, karena belum didudukannya antara kedua belah pihak. Sehingga masyarakat memilih untuk menyelamatkan diri masing-masing dengan berdiam diri di rumah.⁵⁰

Bersosialisasi ataupun bekerja sama antar Umat Bergama juga jarang terjadi di Kecamatan Percut Sei Tuan. Padahal itu sangatlah penting dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagaimana yang telaah disampaikan oleh Anggota Forum Umat Islam (FUI) Perumnas Mandala Gilang Apriansyah.

Pada saat terjadinya konflik itu, waktu orang-orang sedang menunaikan sholat Isya. Jadi, situasi saat itu cukup menegangkan karena penyerangan di Masjid terjadi saat orang-orang sedang sholat berjamaah, lalu orang-orang yang sedang berada di dalam Masjid cepat-cepat berlari ke luar, karena adanya pelemparan batu dari Masyarakat umat Kristen.⁵¹

Karena tindakan dan sikap dari pihak umat Kristen seperti tidak ada lagi rasa menghargai, daerah Kecamatan Percut Sei Tuan sering terjadi cekcok atau konflik yang darinya masalah kecil, menjadi masalah besar. Sebagimana yang telah disampaikan oleh Anggota Forum Umat Islam (FUI) Perumnas Mandala Arief Sanderson.

⁴⁹ Ris Dianto, Wakil Ketua Forum Umat Islam Perumnas Mandala, Wawancara, 15 September 2021, Pukul 19.39 WIB.

⁵⁰ Muhammad Mukhlis, Sekretaris Forum Umat Islam (FUI) Perumnas Mandala, Wawancara, 15 September 2021, Pukul 16.52 WIB.

⁵¹ Gilang Apriansyah, Anggota Forum Umat Islam, Wawancara, 15 September 2021, Pukul 19.54 WIB.

Kondisi masyarakat ketika konflik, mereka yang lagi asyik di dalam rumah, kejadiannya sekita pukul 08 Malam. Mereka langsung dengan ketakutan dan dengan trauma yang begitu hebat saat terjadi konflik. Dari kejadian itulah mulai pelemparan batu yang telah menghancurkan sebagian rumah warga, kemudian datang lah oknum dari pihak TNI dan pihak dari kepolisian dan dibantu dengan organisasi Islam yaitu Forum Umat Islam (FUI).⁵²

2. Strategi Komunikasi Forum Umat Islam (FUI) dalam upaya menciptakan kerukunan antar umat beragama di Kecamatan Percut Sei Tuan ?

Forum Umat Islam (FUI) dalam kejadian saat itu sangat berperan penting di masyarakat. Mereka mengajak tokoh masyarakat, pihak BKM Masjid, para pemuda/I Remaja masjid untuk ikut duduk untuk mencari jalan keluar dan penyebab dari terjadinya konflik tersebut. Sebagaimana disampaikan oleh Anggota Forum Umat Islam (FUI) Perumnas Mandala Gilang Apriansyah.

Untuk strategi komunikasi yang digunakan Forum Umat Islam(FUI) mengajak seluruh elemen masyarakat, serta BKM Masjid Al-Amin dan anggota Remaja Masjid untuk dapat duduk membicarakan permasalahan agar konflik tidak berlanjut semakin parah. Karena pada saat kejadian warga sudah pada berkumpul di lokasi bahkan ada sebagian warga yang datang dari lingkungan yang berbeda.⁵³

Dalam strategi yang telah dilaksanakan, Forum Umat Islam (FUI) Perumnas Mandala memilih seorang komunikator yang mempunyai kesamaan pendapat dengan kejadian yang terjadi. Dan mencari solusi agar tidak memihak hanya dengan satu agama saja. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Anggota Forum Umat Islam(FUI) Perumnas Mandala Arief Sanderson.

⁵² Arief Sanderson, Anggota Forum Umat Islam Perumnas Mandala(FUI), Wawancara, Pukul 16 September 2021, Pukul 16.00 WIB.

⁵³Gilang Apriansyah, Anggota Forum Umat Islam (FUI), Wawancara, 15 September 2021, Pukul 20.03 WIB.

Strategi komunikasi FUI Dalam hal kejadian ini, yang pertama mereka mengumpulkan para saksi-saksi dalam kejadian tersebut. Mereka bersosialisasi dengan pihak Remaja Masjid yang ada lingkungan tersebut dan semua tokoh masyarakat yang terlibat di situ. Mereka mengajak kami untuk bertukar pikiran dan menanyakan sebab-sebab terjadinya atas konflik ini, dan dari dasar itu mereka ini mencoba mencari jalan keluar. Dengan adanya mereka, mereka membantu warga masyarakat yang menjadi korban dari pelemparan baru dari pihak umat Kristen. Dan mereka mengajak warga untuk dapat bersosialisasi dalam permasalahan ini.⁵⁴

FUI juga memberikan pemahaman bahwa warga masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan tidak boleh panik dalam menghadapi situasi dan kondisi seperti ini. Karena pada saat itu yang sangat berpengaruh besar dalam membantu ialah ormas-ormas Islam, TNI, serta pihak kepolisian. Maka, komunikator yang akan menyampaikan pesan terhadap target sasaran komunikasi dari permasalahan yang terjadi. Sebagaimana yang telah disampaikan Sekretaris Forum Umat Islam (FUI) Perumnas Mandala Muhammad Muhklis.

Strategi yang digunakan Forum Umat Islam (FUI) dan dibantu dengan TNI, serta pihak Kepolisian dalam upaya menciptakan kerukunan antar umat Beragama, cara yang mereka lakukan untuk menentukan target sasaran pada saat konflik tersebut adalah mereka mencoba untuk mendudukkan kedua belah pihak yang bertikai dimana pada pihak yang bertikai tokoh masyarakat diajak untuk berdiskusi dan berdialog bagaimana cara menyelesaikan konflik yang terjadi di Kecamatan Percut Sei Tuan tersebut, sehingga tidak lagi membuat warga yang tidak terlibat merasa khawatir.⁵⁵

Masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan hanya mempunyai dua agama, yaitu Islam dan Kristen. Maka komunikator yang akan menyampaikan pesan terhadap target sasaran komunikasi ada dua dari masing-masing agama.

⁵⁴ Arief Sanderson, Anggota Forum Umat Islam (FUI), Wawancara, 16 September 2021, Pukul 16.02 WIB.

⁵⁵ Muhammad Muhklis, Sekretaris Forum Umat Islam (FUI), Wawancara, 15 September 2021, Pukul 16.52 WIB.

Sebagaimana disampaikan oleh Wakil Ketua Forum Umat Islam (FUI) Perumnas Mandala Ris Dianto.

Strategi komunikasi FUI adalah yang pertama, membicarakan penyebab dari masalah yang terjadi, yang kedua bagaimana upaya agar dapat menghubungkan tali persaudaraan antar kedua belah pihak yang terkait dalam konflik tersebut, dan yang ketiga mengundang tokoh-tokoh masyarakat antar agama yang ada di lingkungan tersebut.⁵⁶

Pesan yang disampaikan dalam suatu kegiatan sosialisasi adalah menjaga serta memelihara kerukunan antar umat beragama. Strategi atau kegiatan tersebut yang FUI lakukan bersama tokoh masyarakat untuk menciptakan kerukunan setelah kejadian itu sangat berpengaruh besar terhadap kondisi masyarakat di Kecamatan Percut Sei Tuan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ketua umum FUI Sumatera Utara (FUI-SU) Ustadz Indra Suheri.

Saat Saya tiba di lokasi kejadian, Saya tidak tau mana yang Kristen dan mana yang Islam. Kemudian Saya berdialog dengan salah satu tokoh masyarakat dari kalangan Muslim, Saya bilang “ mana ni pihak terkait biar kita temukan” sebaiknya kita arahkan dulu ke Kepling, karena masalah ini tidak harus disikapi dengan suasana emosi. Akhirnya Saya berdialog dengan Kepling dan tokoh masyarakat yang namanya Bapak Indra, beliau dari pihak BKM Al-Amin. Dan sangat berperan dalam masalah ini, dia yang banyak berdiskusi dan menyampaikan informasi ke Saya. Kemudian saya bilang paling tidak kunci dialog kita melibatkan pihak keamanan. “Mana pihak Polisi”!, dan ternyata pihak intel-intel sudah berada di situ. Kejadian ini tidak bisa didiamin begitu saja, ini perlu ada tindakan. Saya juga sempat berdialog dengan Kapolres, disaksikan tokoh-tokoh masyarakat untuk menindaklanjuti kejadian ini. Karena mereka sudah semena-mena memperlakukan masjid bangunan yang suci, yang sakral di serang dan dilempari batu, jadi memang harus diusut tuntas.⁵⁷

Ketua Forum Umat Islam (FUI) Perumnas Mandala Dliaur Rahman Ziawa mengatakan bahwa dalam penyampaian pesan komunikator mengingatkan agar masyarakat di Kecamatan Percut Sei Tuan agar tetap sabar

⁵⁶ Ris Dianto, Wakil Ketua Forum Umat Islam (FUI) Perumnas Mandala, Wawancara, 15 September 2021, Pukul 19.41 WIB.

⁵⁷ Ustadz Indra Suheri, Ketua Umum Forum Umat Islam Sumatera Utara (FUI-SU), Wawancara, 27 September 2021, Pukul 10.00 WIB.

dan jangan panik. Dikarenakan masalah ini akan ditindaklanjuti oleh pihak-pihak keamanan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Ya dalam penyampaian pesan strategi yang dilakukan Forum Umat Islam dengan pihak keamanan dan tokoh masyarakat sekitar dalam menanganan kejadian ini, pihak yang menjadi propokator dalam masalah ini harus mendapatkan hukuman yang setimpal dengan apa yang sudah diperbuat mereka atas hancurnya Masjid, rumah warga, mobil, bahkan ada korban dari kejadian tersebut.⁵⁸

Korban yang didapat dari informasi ialah dari Umat Islam. Mereka berada di paling depan pada saat pelemparan batu yang dilakukan oleh umat Kristen. Sehingga Mereka terkena lemparan batu di bagian kepala, mereka tinggal dekat dengan Masjid yang diserang oleh umat Kristen. Merekalah yang menjadi sanksi untuk penjelasan di kantor Polisi.

3. Kegiatan apa yang sudah dilakukan Forum Umat Islam (FUI) ?

Forum Umat Islam (FUI) Perumnas Mandala melakukan kegiatan program kerja yang berkaitan dengan kerukunan, kedamaian, kesejahteraan umat Muslim. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sekretaris Forum Umat Islam (FUI) Perumnas Mandala Muhammad Muhklis.

Kegiatan yang dilakukan Forum Umat Islam (FUI) untuk menciptakan kerukunan dari perselisihan yang terjadi ialah dengan mengadakannya deklarasi kerukunan umat Beragama dimana FUI mengundang para tokoh masyarakat, tokoh agama, dan juga korba-korban yang terlibat dari konflik yang terjadi. Dengan didudukkannya para korban dan tokoh masyarakat. Sehingga dapat menciptakan rasa nyaman, aman, tentram antar umat beragama.⁵⁹

Dalam rangka membangun serta menjaga kerukunan antar umat beragama di Kecamatan Percut Sei Tuan mengadakan sosialisasi tentang

⁵⁸ Dliaur Rahman Ziawa, Ketua Forum Umat Islam (FUI) Perumnas Mandala, Wawancara, 22 September 2021, Pukul 20.29 WIB.

⁵⁹ Muhammad Muhklis, Sekretaris Forum Umat Islam (FUI) Perumnas Mandala, Wawancara, 15 September, Pukul 16.52 WIB.

pentingnya menjaga kerukunan di lingkungan masyarakat. Sebagaimana yang disampaikan oleh Wakil Ketua Forum Umat Islam (FUI) Ris Dianto.

Kegiatan komunikasi yang dilakukan Forum Umat Islam untuk menciptakan kerukunan umat beragama mengajak masyarakat untuk bergotong royong di perkarangan masjid untuk membersihkan batu-batu, kaca-kaca bekas pelemparan saat itu. FUI dengan pihak keamanan seperti pihak kepolisian, TNI, Tokoh masyarakat membuat acara sosialisasi untuk menciptakan kedamaian.⁶⁰

Selain itu Forum Umat Islam (FUI) Perumnas Mandala mengedukasi kepada masyarakat tentang bagaimana cara membangun, menciptakan serta menjaga kerukunan agar tidak terjadi lagi konflik antar umat Beragama. Sebagaimana yang ditegaskan oleh Anggota Forum Umat Islam (FUI) Perumnas Mandala Gilang Apriansyah.

Forum Umat Islam (FUI) sudah melakukan kegiatan silaturahmi dengan warga belibis termasuk BKM, Remaja Masjid Al-Amin untuk mereda emosi dari pihak muslim di Kecamatan Percut Sei Tuan, FUI juga sempat melakukan gotong royong di Masjid agar Jamaah Masjid Al-Amin merasa terlindungi.⁶¹

Tujuan dari sosialisasi yang dilakukan Forum Umat Islam (FUI) di Kecamatan Percut Sei Tuan untuk dapat mengetahui dan memahami kunci dari kehidupan yang harmonis, tentram, damai dalam bermasyarakat yang beragama suku, agama. Sebagaimana yang dikatakan oleh Anggota Forum Umat Islam (FUI) Perumnas Mandala Arief Sanderson.

Kegiatan komunikasi yang FUI lakukan ialah mengumpulkan masyarakat yang ada di sekitar Masjid Al-Amin untuk bersosialisasi dan menjelaskan bahwasannya konflik antar umat Bergama itu sangat tidak bagus, Karena itu dapat memecahkan tali persaudaraan. Dan FUI juga mengajak masyarakat sekitar untuk bergotong royong untuk

⁶⁰ Ris Dianto, Wakil Ketua Forum Umat Islam (FUI) Perumnas Mandala, Wawancara, 15 September 2021, Pukul 19.41 WIB.

⁶¹ Gilang Apriansyah, Anggota Forum Umat Islam (FUI) Perumna Mandala, Wawancara, 15 September 2021, Pukul 20.07 wib.

membersihkan halaman masjid dan untuk mententramkan konflik yang terjadi.⁶²

Saling menghormati antar umat beragama kunci utama menjaga kerukunan antar umat beragama. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ketua Forum Umat Islam (FUI) Perumnas Mandala Dliaur Rahman Ziawa, SH.

Kegiatan yang sudah FUI lakukan untuk menciptakan kerukunan antar umat beragama di Kecamatan Percut Sei Tuan ialah melakukan kegiatan sosialisasi di Masjid Al-Amin dengan mengundang tokoh masyarakat dari umat Kristen dan Umat Islam, Kapolres, TNI, tokoh Agama, untuk mempererat tali silaturahmi, agar peristiwa yang seperti ini tidak terulang kembali. Tetapi Propokator di belakang kejadian pelemparan batu kearah Masjid tetap di berikan hukuman yang semestinya. Ada sekitar 7 orang yang ditahan di Kantor Polisi.⁶³

Tujuan Kegiatan Komunikasi FUI agar masing-masing umat beragama saling hormat menghormati dan memahami perbedaan keyakinan. Saling bekerja sama untuk menciptakan ketenangan hidup bermasyarakat. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ketua Umum Forum Umat Islam Sumatera Utara (FUI-SU) Ustadz Indra Suheri.

Kegiatan komunikasi yang sudah FUI lakukan untuk menciptakan kerukunan antar umat Beragama melakukan forum diskusi ilmiah, yang melibatkan pihak-pihak antar lintas agama untuk meredakan konflik besar, bersama orsmas-orsmas islam berbasis Laskar, menerima adanya solusi secara damai, karena FUI menerima kebhinekaan yang ada, semangat kesatuan dan persatuan, FUI lebih mengedepankan nasionalisme meskipun berbeda latar belakang suku, agama, kelompok dan golongan, FUI juga banyak menangani kasus-kasus di masyarakat.⁶⁴

⁶² Arief Sanderson, Anggota Forum Umat Islam (FUI) Perumnas Mandala, Wawancara, 16 September 2021, Pukul 16.05 WIB.

⁶³ Dliaur Rahman Ziawa, Ketua Forum Umat Islam (FUI) Perumnas Mandala, Wawancara, 22 September, Pukul 20.29 WIB.

⁶⁴ Ustadz Indra Suheri, Ketua Umum Forum Umat Islam Sumatera Utara(FUI-SU), Wawancara, 27 September 2021, Pukul 10.12 WIB.

B. Pembahasan Penelitian

1. Kondisi Masyarakat di Kecamatan Percut Sei Tuan saat terjadi konflik

Berdasarkan yang didapatkan peneliti selama proses penelitian berlangsung menunjukkan bahwa kondisi masyarakat pada saat konflik terjadi sangat kacau, semua masyarakat saling lempar-melempari batu kearah satu sama lain. Ada sebagian warga yang tetap berdiam diri di rumah untuk perlindungan diri. Masyarakat di Kecamatan Percut Sei Tuan sudah tidak ada lagi rasa saling menghargai antar sesama umat beragama. Mereka hanya memikirkan ego dari masing-masing orang pada saat konflik tersebut.

Dari golongan kaum Muslim merasa sangat murka, karena Rumah Ibadah tempat yang suci dan sakral di lempari dengan batu hingga kaca masjid pecah. Dalam Islam menghargai sekecil apapun itu sangatlah penting untuk menciptakan kerukunan antar umat beragama. Karena sesungguhnya manusia hidup berdampingan dengan orang-orang yang berbeda suku, budaya, dan agama.

Untuk menciptakan kondisi kehidupan sosial masyarakat yang aman, damai, harmonis, baik antar umat Beragama, maka didalamnya perlu yang namanya interaksi/komunikasi antar sesama. Interaksi berarti hubungan antar manusia satu dengan manusia yang lain tanpa adanya diferensiasi agama, suku, dan bahasa. Interaksi/komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat harus tetap dilakukan supaya mempermudah dalam membngun ketenangan dalam kehidupan sosial.

2. Strategi komunikasi Forum Umat Islam (FUI) dalam upaya menciptakan kerukunan antar umat beragama

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti terkait dengan strategi komunikasi yang dijalankan Forum Umat Islam (FUI) Perumnas Mandala menggunakan strategi komunikasi dengan berdiskusi atau berdialog dengan pihak-pihak yang terlibat dalam konflik di Kecamatan Percut Sei Tuan.

Forum Umat Islam (FUI) Perumnas Mandala Melakukan interaksi dengan pihak keamanan seperti (Kapolres, Kapolda, TNI), pihak BKM Masjid Al-Amin, tokoh masyarakat, Pemuda-pemuda Remaja Masjid Al-Amin untuk memberikan arahan, penjelasan dari konflik yang terjadi agar dapat menemukan jalan keluar/solusi. Forum Umat Islam (FUI) sebagai objek utama dalam pelepasan konflik dan selalu berada di garda terdepan dalam masalah-masalah umat Islam.

3. Kegiatan Komunikasi yang sudah dilakukan Forum Umat Islam (FUI)

Berdasarkan informasi yang didapatkan peneliti dalam proses penelitian di lapangan. Komunikasi yang digunakan Forum Umat Islam (FUI) dalam upaya menciptakan kerukunan antar umat beragama. Melakukan kegiatan sosialisasi antar kedua belah pihak, guna untuk mempererat tali silaturahmi. Memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kerukunan ditengah-tengah kehidupan bermasyarakat. Memahami karena sosialisasi yang dilakukan tidak hanya menghadirkan kelompok dari satu pihak saja, tetapi dari banyak pihak. Karena dalam sosialisasi yang dilakukan memiliki tujuan adalah menciptakan kerukunan antar umat beragama, untuk mengajak masyarakat dari

umat Kristen dan umat Islam lebih mengutamakan dan menghormati perbedaan demi kebaikan bersama.

4. Profil Forum Umat Islam (FUI)

a. Sejarah singkat berdirinya Forum Umat Islam (FUI)

Pada tanggal 15 April 2007 di Masjid Al-Amin Medan oleh Ustadz Timsar Zubil dan tokoh masyarakat serta tokoh organisasi politik, organisasi social dan elemen-elemen umat islam di Medan, telah didirikan suatu perserikatan sebgaia gerakan Islam dengan nama “Forum Umat Islam Sumatera Utara”.⁶⁵ dengan harapan semoga Allah SWT memberikan perlindungan, hidayah dan rahmatnya kepada kita, dan dapat mempersatukan ukhuwah dan iman dari kaum muslimin, sehingga kita mampu member manfaat bagi sesama manusia.

Pada hari Rabu, tanggal 05 Mei 2010, pendirian Forum Umat Islam Sumatera Utara tersebut yang disusun dengan kelengkapan majelis-majelis dan bahagian-bahagiannya. Berdasarkan hasil musyawarah dipimpin oleh himah, kebijaksanaan dalam permusyawaratan diformalkan pada suatu akta notaris. Pertama kali didirikan oleh kurangnya simpati dan empati dari pihak pemerintahan maupun lembaga keagamaan dalam kepentingan masyarakat dalam bidang keagamaan. Didefenisikan sebagai wadah untuk menjali Ukhuwah Islamiyah dan kerja sama antar pemimpin, aktivis, ormas, lembaga, dan partai islam tingkat nasional dala rangka melaksanakan aktivitas-aktivitas dakwah dan amar ma'ruf nahi mungkar.

⁶⁵ Ustadz Indra Suheri, Ketua FUI Sunatera Utara, Wawancara, 27 September 2021, Pukul 10.00 WIB.

Pada hari Senin, tanggal 21 Februari 2020 di Masjid Al-Amin Perumnas Mandala oleh Ustadz Indra Suheri selaku ketua umum Forum Umat Islam (FUI) Sumatera Utara dan tokoh masyarakat, pihak BKM Masjid Al-Amin serta tokoh organisasi politik, telah membentuk Lemabaga Islam yaitu “Forum Umat Islam (FUI Mandala)”.⁶⁶ Yang di ketuai oleh Abangda Adelia. Untuk membangun dan menciptakan kerukunan sesama manusia.

Forum Umat Islam merupakan sebuah pertemuan atau wadah para tokoh ulama islam yang membahas masalah-masalah keislaman dan umat islam di Indonesia. Berkaitan dengan masalah islam dan umat islam baik yang bersifat nasional maupun internasional. Lembaga ini sangat antusias dengan masalah-masalah menyangkut Masjid.

b. Adapun logo Forum Umat Islam (FUI) Perumnas Mandala adalah sebagai berikut :⁶⁷



Gambar 1.

logo Forum Umat Islam (FUI)

Bendera Forum Umat Islam Sumatera Utara berbentuk persegi panjang, berukuran dan banding tiga, bergambar lambing. Forum Umat Islam Sumatera Utara ditengah dan tulisan Forum Umat Islam Sumatera

⁶⁶Diaur Adelia Ziawa, Ketua FUI Perumnas Mandala, 01 Oktober 2021, Pukul 18.48 WIB

⁶⁷ Buku Anggaran Rumah Tangga Forum Umat Islam Sumatera Utara (FUI-SU)

Utara, berwarna dasar hijau dengan tulisan dan gambar berwarna putih. Mengenai lambang dan bendera ditetapkan oleh Dewan Tanfidzi Pusat.

Kegiatan Forum Umat Islam dijalankan melalui empat strategi meliputi edukasi, persuasi, advokasi, aksi dengan senantiasa menggalang kebersamaan dan kesamaan sikap dan persepsi bahwa keberadaan ormas islam adalah :

- 1) Sesama muslim adalah bersaudara dan wajib menjaga persaudaraan itu serta waspada terhadap upaya-upaya untu memecah belah umat.
- 2) Perbedaan pendapat tidak boleh menjadi sumber pertikaian/permusuhan dan perpecahan.
- 3) Perpecahan dan pertikaian sesama umat Islam hanyalah akan merugikan kaum muslimin dan menguntungkan kaum kafir.⁶⁸

c. Susunan Kepengurusan Forum Umat Islam (FUI) Perumnas Mandala

Tabel 2. Struktur Kepengurusan Forum Umat Islam (FUI)

1.	Dliaur Rahman Ziawa, SH	Ketua
2.	Risdianto	Wakil Ketua
3.	Muhammad Mukhlis	Sekretaris
4.	Milfitry	Bendahara
5.	Sutiman	Ketua Dakwah
6.	Ucok Hasibuan	Komandan Laskar
7	Deni	Anggota

⁶⁸ <http://www.Suara-islam.com/read/index/1412/Menyegarkan-Kembali-Khitthah-FUI>, Diakses Pada Tanggal 14 Januari 2017, Pukul 21.00 WIB.

8	Bobby Andika	Anggota
9	Ijul	Anggota
10.	Firman	Anggota
11.	Dharman	Anggota
12.	Fitra Nauli	Anggota
13.	Iin Maulina	Anggota
14.	Gilang Apriansyah	Anggota
15.	Arief Sanderson	Anggota

5. Visi dan Misi Forum Umat Islam (FUI)

Visi Forum Umat Islam yaitu Ormas islam berbasis Laskar untuk menjalankan tugas dakwah amar ma'ruf nahi munkar.⁶⁹

Misi dari Forum Umat Islam (FUI) adalah :

- a. Melakukan hubungan kemitraan dengan Pemerintah dan semua instansi terkait dalam rangka menciptakan masyarakat yang adil, damai, dan sejahtera.
- b. Berkordinasi dalam membangun komunikasi kepada aparaturnya keamanan Polisi dan TNI dalam upaya penegakkan hokum agar terciptanya suasana kondusifitas dimasyarakat.
- c. Mewujudkan ukhawah Islamiyah antar berbagai ormas ataupun lembaga islam.

⁶⁹ Ustadz Indra Suheri, Ketua FUI Sumatera Utara, Wawancara, 27 September 2021, Pukul 10.00 WIB.

- d. Membangun Kesadaran bersama, bahwa tugas mewujudkan kehidupan yang islami dan melahirkan kembali khairu ummah abad 21 adalah kewajiban bersama.
- e. Membangun kebersamaan perjuangan dengan menjadikan kemaslahatan islam sebagai kemaslahatan bersama dan utama.

Adapun Kegiatan Usaha Forum Umat Islam (FUI) Perumnas Mandala.

Selain dari usaha-usaha pada pasal Anggaran Dasar, maka usaha Forum Umat Islam Sumatera Utara diwujudkan juga dalam bentuk amal usaha. Program dan kegiatan lainnya yang kebijakannya ditetapkan oleh Dewan Tanfidzi Pusat FUI-SU yaitu :

- a. Melaksanakan pendidikan dan peningkatan pemahaman agama Islam, sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah Rasulillah Muhammada SAW.
- b. Melakukan advokasi/bantuan hokum untuk dan atas kepentingan umat.
- c. Menggiatkan usaha melestarikan lingkungan hidup.
- d. Mendirikan Panti Asuhan, Rumah Singgah, Pliktik, Rumah sakit, Lembaga Pendidika Dasar sampai Perguruan Tinggi, untuk Lansia dan penitipan anak.
- e. Menyelenggarakan penelitian dan penelitian dibidang IPTEK Sosial kemasyarakatan.